

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan pada PT Pos Indonesia (*Persero*) mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan audit internal atas siklus persediaan PT Pos Indonesia (*Persero*) yang dilakukan auditor internal perusahaan dinilai tidak terlalu berperan, hal ini dibuktikan dengan faktor-faktor sebagai berikut:
 - a. Kedudukan auditor internal dalam organisasi ditempatkan sebagai fungsi pengawasan intern. Hal ini mendorong auditor internal untuk dapat melaksanakan audit secara independen dan objektivitas.
 - b. Tidak adanya laporan audit internal persediaan yang berisi hasil temuan berupa penyimpangan-penyimpangan, saran dan rekomendasi yang disajikan setelah melakukan audit internal atas pengendalian intern persediaan.
 - c. Tidak ada tindak lanjut hasil audit dengan memberikan saran dan rekomendasi. Dimana saran dan rekomendasi tersebut sangat berguna bagi manajemen sebagai masukan-masukan untuk di masa yang akan datang.

2. Pengendalian internal persediaan yang diterapkan dinilai kurang efektif, hal ini dapat terlihat dari komponen-komponen pengendalian internal persediaan, yaitu:

a. Lingkungan pengendalian (*Control environment*).

- Tidak adanya nilai etika karyawan yang merupakan syarat utama dari kompetensi auditor internal.
- Prosedur penerimaan karyawan tidak baik.
- Tidak adanya program pelatihan dan pengembangan karyawan.

b. Penaksiran risiko (*Risk assessment*)

PT. Pos Indonesia telah memperkirakan timbulnya risiko yang disebabkan oleh lingkungan operasi dari kantor tersebut, sistem informasi yang baru dan teknologi yang baru tetapi dalam hal perkiraan merupakan jangka pendek sekitar enam bulan atau satu tahun ke depan.

c. Informasi dan komunikasi (*Information and Communication*)

Adanya komunikasi yang mencakup pemahaman seorang karyawan atas aktivitasnya yang berhubungan dengan aktivitas karyawan lainnya. Akan tetapi jika komunikasi yang dilakukan sesering mungkin maka tugas-tugas tidak akan terselesaikan. Hal inilah yang sering terjadi di kantor.

d. Aktivitas Pengendalian (*Control activities*)

- Pemisahan tugas yang memadai.

- o Dokumen dan catatan yang memadai
- e. Pemantauan (*Monitoring*)

Pemantauan dilaksanakan dengan kurang adanya pengawasan terhadap aktivitas operasional perusahaan yaitu kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang ada serta laporan audit internal yang ada.

5.2. Saran

Setelah dilakukannya penelitian dan pengamatan yang di dapat maka si penulis memberikan beberapa saran kepada PT. Pos Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya PT. Pos Indonesia memperketat dalam pengawasan karyawan-karyawan yang ada terutama dalam hal komunikasi yang sering terjadi. Yang berakibat pada tugas-tugas yang tidak terselesaikan dengan tepat waktu.
2. Dalam hal pergudangan, sebaiknya PT. Pos Indonesia memperketat barang yang masuk-keluar barang sehingga penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dapat dihilangkan yang dapat merugikan pihak PT. Pos Indonesia. Bila gudang aman maka akan mendukung pengendalian intern yang efektif terhadap persediaan.
3. Pada bagian pemeriksaan gudang seharusnya pihak auditor internal itu seharusnya mengawasi proses pemasukan dan pengeluaran barang dari gudang. Maksudnya untuk mengawasi para pekerja-pekerja khususnya

bagian gudang. Selain itu, juga dalam pihak auditor itu sendiri harus selalu siap dalam hal pekerjaannya. Maksudnya adalah untuk dapat mengawasi para pekerja-pekerja bagian gudang dengan ketat.